



Kisah Para Rasul 20 : 1-12

KITAB BACAAN

1. Setelah reda keributan itu, Paulus memanggil murid-murid dan menguatkan hati mereka. Dan sesudah minta diri, ia berangkat ke Makedonia.

2. Ia menjelajah daerah itu dan dengan banyak nasihat menguatkan hati saudara-saudara di situ. Lalu tibalah ia di tanah Yunani.

3. Sesudah tiga bulan lamanya tinggal di situ ia hendak berlayar ke Siria. Tetapi pada waktu itu orang-orang Yahudi bermaksud membunuh dia. Karena itu ia memutuskan untuk kembali melalui Makedonia.

4. Ia disertai oleh Sopater anak Pirus, dari Berea, dan Aristarkhus dan Sekundus, keduanya dari Tesalonika, dan Gayus dari Derbe, dan Timotius dan dua orang dari Asia, yaitu Tikhikus dan Trofimus.

5. Mereka itu berangkat lebih dahulu dan menantikan kami di Troas.

6. Tetapi sesudah hari raya Roti Tidak Beragi kami berlayar dari Filipi dan empat hari kemudian sampailah kami di Troas dan bertemu dengan mereka. Di situ kami tinggal tujuh hari lamanya.

7. Pada hari pertama dalam minggu itu, ketika kami berkumpul untuk memecah-mecahkan roti, Paulus berbicara dengan saudara-saudara di situ, karena ia bermaksud untuk berangkat pada keesokan harinya. Pembicaraan itu berlangsung sampai tengah malam.

8. Di ruang atas, di mana kami berkumpul, dinyalakan banyak lampu.

9. Seorang muda bernama Eutikhus duduk di jendela. Karena Paulus amat lama berbicara, orang muda itu tidak dapat menahan kantuknya. Akhirnya ia tertidur lelap dan jatuh dari tingkat ketiga ke bawah. Ketika ia diangkat orang, ia sudah mati.

10. Tetapi Paulus turun ke bawah. Ia merebahkan diri ke atas orang muda itu, mendepaknya, dan berkata: "Jangan ribut, sebab ia masih hidup."

11. Setelah kembali di ruang atas, Paulus memecah-mecahkan roti lalu makan; habis makan masih lama lagi ia berbicara, sampai fajar menyingsing. Kemudian ia berangkat.

12. Sementara itu mereka mengantarkan orang muda itu hidup ke rumahnya, dan mereka semua merasa sangat terhibur.

Tetapi Paulus turun ke bawah. Ia merebahkan diri ke atas orang muda itu, mendepaknya, dan berkata: "Jangan ribut, sebab ia masih hidup."

- Kisah Para Rasul 20 : 10



TAHUKAH KAMU?

1. Mujizat di Troas

Dalam suatu perjamuan di Troas, saat Paulus berbicara dengan saudara-saudara di sana, ada seorang pemuda yang bernama Eutikhus duduk di jendela lantai tiga untuk mendengar Paulus berbicara. Tetapi ia tidak dapat menahan rasa kantuk, ia tertidur lelap dan jatuh dari tingkat ketiga, lalu ia mati. Paulus dengan kuasa Allah membangkitkan dia kembali.

Aplikasi

- Saat **mendengar Firman Tuhan janganlah** sampai kita **tertidur**.
- **Bagi Allah tidak ada yang mustahil**.
- Dengan **kuasa** dari **Tuhan**, Paulus dapat **membangkitkan pemuda itu, hingga ia hidup** lagi.
- **Dalam pelayanan** kita harus **berdoa meminta kuasa-Nya menyertai** kita.

Aktivitas

Ayo belajar mencatat Firman Tuhan! Dengan mencatat, adik-adik bisa lebih konsentrasi dalam mendengarkan Firman Tuhan. Siapkan buku catatan ibadah, mulai sabtu ini jangan lupa ya catat Firman Tuhan di kelas Sabat/ Aula.